

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia yang merupakan negara kepulauan, selain memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan beraneka ragam juga memiliki potensi wisata yang beragam, yaitu antara lain wisata budaya, wisata bahari, dan agrowisata, yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Dengan adanya perkembangan bidang pariwisata dan tingkat kebutuhan masyarakat akan hiburan serta rekreasi, maka setiap daerah yang memiliki potensi wisata akan dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal sebagai kawasan wisata yang menarik bagi para pengunjung.

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan wisata yang dilakukan dengan tujuan untuk berlibur, rekreasi, hiburan dengan tujuan dan kegiatan masing-masing. Dengan keindahan alam dan pariwisatanya yang indah sehingga mengundang masyarakat ataupun turis mancanegara tertarik untuk datang ke Indonesia. Dari sekian banyak wilayah yang tersebar di Indonesia, NTT juga termasuk salah satu wilayah yang memiliki keanekaragaman pariwisata yang sangat terkenal di nusantara. Provinsi NTT kaya akan pulau-pulau, suku, adat istiadat, agama, budaya dan wisata alam yang sangat terkenal di Nusantara.

Salah satu sektor ekonomi yang menunjukkan peningkatan yang pesat dalam penerimaan devisa adalah sektor pariwisata. Peningkatan ini disebabkan adanya kebijaksanaan dan perhatian pemerintah maupun pihak swasta dalam memajukan dunia wisata dengan memberikan kemudahan-kemudahan pembuatan/pengadaan sarana dan prasarana kepariwisataan.

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu Provinsi di bagian Timur Indonesia yang saat ini menjadi gerbang utama bagi banyak orang untuk berkunjung, baik wisatawan luar negeri maupun wisatawan dalam negeri. Alasan orang datang ke NTT, karena NTT memiliki kekayaan akan alam flora dan fauna, serta budaya dan pariwisata dengan keindahan alamnya yang mempesona. Destinasi wisata dan keindahan alam NTT yaitu pegunungan, pantai, taman nasional komodo, air terjun, danau, kekhasan budaya, peninggalan sejarah, adat

istiadat, dan berbagai macam potensi-potensi wisata lainnya yang menjadi pusat perhatian bagi wisatawan untuk datang berkunjung dan menikmati waktu liburannya.

Potensi wisata dan keindahan alam di NTT ini salah satunya yaitu pada pulau Flores

Flores sebagai salah satu pulau di NTT yang menyimpan begitu banyak panorama atau keindahan alam dan budaya yang menjadi pusat perhatian berbagai wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri. Keunikan dan keindahan alam di Flores ini rata-rata terdapat di seluruh kabupaten dari ujung barat sampai pada ujung timur pulau Flores. Keindahan wisata alam ini seperti pada kabupaten Manggarai terdapat taman nasional komodo, pantai pink, pulau kelalawar, dan masih banyak wisata lainnya, selain itu pada kabupaten Ngada juga terdapat wisata budaya seperti kawasan wisata rumah adat Bena dan wisata budaya ataupun wisata alam lainnya. Selain kabupaten Manggarai dan juga kabupaten Ngada, kabupaten Ende juga banyak memiliki berbagai macam wisata seperti wisata alam Danau Kelimutu, Air Terjun serta wisata budaya dan rumah- rumah adat yang saat ini masih dipertahankan.

Dari setiap kabupaten yang ada di pulau Flores memiliki keindahan alam yang begitu indah yang menyita perhatian para wisatawan, salah satunya yaitu juga terdapat pada kabupaten sikka yang dengan ibu kotanya yaitu Maumere.

Maumere juga tidak kalah saing dalam pusat pariwisata seperti wisata alam, dan wisata budaya. Maumere memiliki potensi wisata bahari atau tirta karena memiliki keadaan alam berupa pulau atau perairan yang dapat dikembangkan untuk pariwisata bahari atau tirta. kota Maumere memiliki potensi yang besar dalam wisata bahari atau tirta karena kota Maumere memiliki kondisi geografis yang mempunyai banyak pantai-pantai yang banyak di kunjungi wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, selain itu kota Maumere juga merupakan kota yang tumbuh dan berkembang di pesisir pantai. Dengan begitu banyaknya wisata yang ada di Maumere, sehingga Maumere saat ini juga menjadi target para wisatawan untuk datang berkunjung. Dari sekian banyak wisata alam dan pantai yang ada di Maumere, salah satu pantai yang menjadi target/tempat rekreasi yaitu Pantai Tanjung Kajuwulu. Kajuwulu memiliki daya tarik wisata yang yang sangat berbeda dengan wisata pantai lain. Keindahan pantai di Kajuwulu di dominasi dengan adanya bukit-bukit yang indah, dan wisata Bukit Religi sehingga membuat pantai tanjung kajuwulu lebih menarik dari pantai lainnya.

Obyek Wisata Tanjung Kajuwulu memiliki pemandangan yang indah dan strategis. Disamping potensi yang ada pada obyek wisata Pantai Tanjung Kajuwulu Maumere, Tanjung Kajuwulu ini juga memiliki kawasan wisata lainnya yaitu terdapat tempat wisata bukit seribu anak tangga atau dikenal dengan Bukit Salib pada daerah dan kawasan Tanjung Kajuwulu yang sangat mendukung kawasan pantai sebagai potensi untuk pengembangan wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.

Sebagai kawasan wisata pantai, kondisi kawasan Tanjung Kajuwulu masih dirasakan banyak kekurangan seperti fasilitas dan sarana prasarana seperti; restoran, cottage, plaza, parkir, gazebo, pengelola, dan fasilitas lainnya yang mendukung wisata Pantai Tanjung Kajuwulu. Sarana dan prasarana ini dapat menjamin kenyamanan dan keinginan pengunjung bagi semua orang yang terlibat dalam kegiatan rekreasi.

Berdasarkan uraian yang ada, maka konsep perencanaan dan pengembangan kawasan wisata Pantai Tanjung Kajuwulu perlu pertimbangan kondisi lingkungan sekitar sebagai lingkungan yang ekologis.

Selain itu pemilihan konsep Ekologi Arsitektur sebagai tema desain adalah dapat mengembangkan kawasan wisata Pantai Tanjung Kajuwulu menjadi sebuah kawasan wisata yang mampu bersaing dengan kawasan wisata pantai lainnya.

Oleh karena itu, maka Ekologi Arsitektur sebagai tema desain yaitu dapat mengembangkan kawasan wisata yang dapat memberikan kesan yang ramah terhadap lingkungan dengan pemanfaatan lingkungan alam, Sehingga perlu adanya penataan kawasan Pantai Tanjung Kajuwulu sebagai kawasan wisata Pantai yang berwawasan lingkungan sesuai prinsip Ekologi arsitektur dan sarana prasarana yang memadai, sehingga para wisatawan yang akan berkunjung ke Pantai Tanjung Kajuwulu merasa puas dan nyaman.

1.2. Identifikasi Masalah

Tanjung Kajuwulu merupakan salah satu tempat wisata yang saat ini sangat banyak di kunjungi wisatawan, namun kawasan Tanjung Kajuwulu masih kurang dalam penyediaan fasilitas pendukung wisatawan untuk berekreasi.

Berhubungan dengan potensi yang ada, dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan antara lain;

- Kurangnya penataan terhadap kawasan wisata pantai yang baik serta dukungan manajemen pengelolaan yang professional
- Belum tersedianya sarana dan prasarana kepariwisataan (wisata pantai) di kawasan Pantai Tanjung Kajuwulu
- Lokasi perencanaan merupakan kawasan wisata, sehingga desain harus ekologis atau memanfaatkan lingkungan sekitar.

1.3. Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah, maka perumusan masalah dapat dirangkum sebagai berikut;

Bagaimana wujud rancangan sarana dan prasaraana kepariwisataan (wisata pantai) yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar, sebagai tujuan relaksasi dan rekreasi terpenuhi serta sesuai dengan prinsip desain arsitektur Ekologi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan kawasan wisata Tanjung kajuwulu yaitu untuk mewujudkan kawasan wisata pantai dengan memanfaatkan potensi alam yang dilengkapi dengan fasilitas, sehingga dapat menarik wisatawan yang berkunjung merasa aman, nyaman dan dapat merasakan sensasi lingkungan pantai, dengan konsep pendekatan ekologi arsitektur.

1.5. Sasaran Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan dan perancangan kawasan wisata pantai Tanjung Kajuwulu yaittu;

- Melakukan pendekatan rancangan arsitektur ekologi dengan memanfaatkan lingkungan
- Penataan zonning pada lokasi perencanaan kawasan wisata pantai sesuai hubungan serta fungsinya.
- Penataan masa bangunan dan orientasi dalam tapak perencanaan yang sesuai dengan pendekatan rancangan ekologi arsitektur.

1.6. Ruang Lingkup/Batasan Penelitian

✚ Substansial

Ruang lingkup pembahasan kajian konseptual penataan kawasan pantai Tanjung Kajuwulu sebagai obyek wisata, lebih ditekankan pada kedalaman konsep.

perancangan dalam kaitan dengan tema/pendekatan rancangan yang diaplikasikan pada seluruh komponen desain.

✚ Spasial

Terkait pemilihan lokasi disesuaikan dengan tata ruang kabupaten Sikka, dan akan ditentukan berdasarkan hasil analisis.

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metodologi penelitian, diuraikan beberapa jenis data yakni sebagai berikut:

➤ Data primer

Melakukan survei lapangan pada Kawasan Wisata Pantai Kajuwulu sebagai obyek studi perencanaan dan survei pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung, serta melakukan wawancara dengan warga setempat, pemerintah desa setempat, dinas pariwisata, dan lainnya untuk mendukung hasil penelitian.

Data primer terdiri dari :

- data ukuran site, jenis vegetasi, kondisi topografi, geologi, untuk menunjang kebutuhan analisa site serta menentukan kelayakan studi lokasi pantai Tanjung Kajuwulu
- wawancara terkait pemahaman obyek penataan kawasan pantai Tanjung Kajuwulu.
- foto dan sketsa

Pengambilan gambar di lokasi penelitian yakni : lokasi Perencanaan, daerah sekitar, vegetasi, dan existing lainnya yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan.

➤ Data Sekunder

Sumber data diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung.

Data-data terkait dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, teks non publikasi, standar-standar/ pedoman perancangan, dan aturan-aturan (regulasi).

Data sekunder terdiri dari :

- Data peraturan tata ruang/wilayah yang berlaku, kondisi sosial budaya, kondisi pariwisata, peta kondisi wilayah, serta jaringan dan fasilitas.
- Studi literatur tentang pemahaman obyek perencanaan, dan pemahaman tema rancangan.

Tabel 1. kebutuhan data sekunder

No.	Jenis data	Sumber data	Data yang dibutuhkan	Analisis
1.	Data statistik	Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penduduk • Struktur Penduduk • Kepadatan Penduduk • Mobilitas Penduduk • Angka kelahiran/kematian • Mata pencaharian penduduk 	Kebutuhan kapasitas ruang dan fasilitas pada obyek perencanaan

2.	Data administratif dan geografis	<ul style="list-style-type: none"> • BAPPEDA Kabupaten Sikka 	<ul style="list-style-type: none"> • RTRW Kabupaten Sikka 	Kelayakan lokasi perencanaan
3.	Data Pariwisata Kabupaten Sikka	Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah wisatawan • Persentase kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sikka • Daftar pariwisata di Sikka • Daftar tempat wisata yang ada di Kabupaten Sikka • Daftar fasilitas wisata di Kabupaten Sikka 	Kebutuhan bangunan dan fasilitas dalam site perencanaan
4.	Data Utilitas Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku, jurnal ilmiah, pedoman perancangan jaringan utilitas • Studi banding pada Obyek sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya yang ada pada <i>site existing</i> • Jenis pencahayaan yang dapat diterapkan • Pengontrol hawa ruangan yang dapat digunakan • Informasi lainnya terkait utilitas bangunan 	Sistem kelistrikan, sistem pencahayaan, sistem penghawaan, jaringan air bersih dan air kotor, sistem kebakaran, sistem transportasi dalam bangunan
5.	Foto / dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi langsung pada lokasi perencanaan • Studi banding obyek sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi eksisting tapak • Desain sejenis yang telah ada 	Kebutuhan bangunan dan Site Perencana
6.	Data Struktur dan Konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku, jurnal ilmiah, pedoman perancangan struktur dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pondasi dan klasifikasi pondasi • Jenis sub struktur • Jenis super struktur 	Sistem struktur dan konstruksi, sistem pembebanan, dan bahan

		konstruksi bangunan • Studi banding pada Obyek sejenis		bangunan, dan material bangunan
--	--	---	--	---------------------------------

(Sumber : Diolah Penulis, 2020)

1.7.2 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan sudah diperoleh secara lengkap.

Teknik ini terbagi atas dua, yakni :

➤ Analisa Kualitatif

Dilakukan dengan cara melihat hubungan sebab akibat pada Konsep Penataan Kawasan Pantai Tanjung Kajuwulu Sebagai Obyek Wisata di Maumere Dengan analisa yang dikaitkan dengan :

- Pengelolaan tapak dan sirkulasi pada site
- Hubungan organisasi ruang, penggunaan material, penghawaan, pencahayaan.
- Penerapan tema/ pendekatan pada tapak, bentuk dan tampilan bangunan

➤ Analisa Kuantitatif

Dilakukan dengan cara membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan literatur yang diperoleh guna menentukan besaran atau luasan ruang. Kebutuhan ruang direncanakan dengan berorientasi pada jumlah pengunjung.

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

✚ BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, tujuan Penelitian, Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup/Batasan penelitian, Sistematika penulisan, kerangka berpikir.

✚ BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi kajian pustaka yang terdiri dari materi yang berkaitan dengan pemahaman judul, pemahaman obyek perencanaan dan perancangan, pemahaman tema, study banding obyek sejenis

✚ BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN

Berisikan suatu tinjauan yang lebih detail atau lebih spesifik khususnya mengenai lokasi proyek yang akan di rencanakan misalnya tinjauan terhadap data administrasi wilayah dan geografis, fisik dasar, iklim, cuaca, topografi, geologi dan vegetasi, tinjauan terhadap peraturan-peraturan wilayah, sarana dan prasarana lingkungan, karakter lingkungan sekitar lokasi, tinjauan khusus lokasi perencanaan.

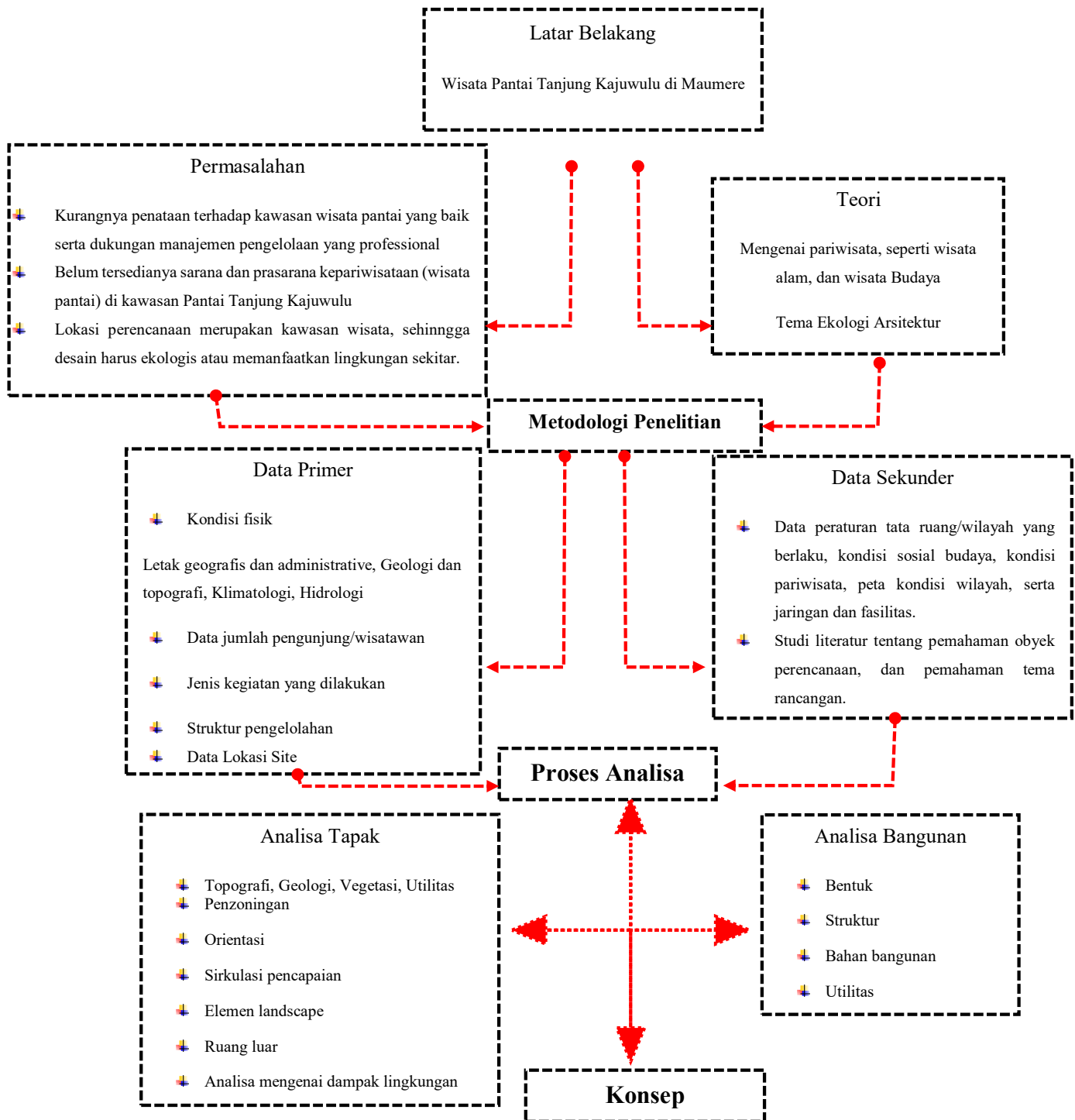
✚ BAB IV ANALISA

Meliputi data, teknik analisa data

✚ BAB V KONSEP

Meliputi organisasi penelitian, jadwal penelitian, biaya penelitian

1.9 Kerangka Berpikir



Bagan 1. kerangka berpikir

Sumber : hasil olahan penulis